

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mencari hubungan antara kesejahteraan spiritual dan kecemasan kematian pada ibu yang memiliki anak dibawah 18 tahun di Jawa Timur. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa ada hubungan negatif ( $p < 0,05$ ) antara kecemasan kematian dan kesejahteraan spiritual pada ibu yang memiliki anak di Jawa Timur. Hubungan atau korelasi negatif berarti bahwa ketika nilai kesejahteraan spiritual naik, nilai kecemasan kematian akan turun; dan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian mengenai kecemasan kematian dan kesejahteraan spiritual yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya (Kim & Lee, 2013; Shirkavand, dkk., 2018; Sharif, dkk., 2019; Nezami, dkk., 2020, Feng, dkk., 2021) yang juga menemukan bahwa ada hubungan invers antara kesejahteraan spiritual dan kecemasan kematian.

Berhubungan bahwa situasi penelitian yang diangkat membahas mengenai kecemasan kematian akibat Covid-19, maka penelitian yang dilakukan oleh Rababa, Hayajneh, dan Bani-Issa (2021) dapat menjadi pembandingan dengan penelitian yang telah dilakukan. Rababa, dkk. (2021) melakukan penelitian mengenai kecemasan kematian, kesejahteraan spiritual, dan *coping* religius pada lansia di Timur Tengah dengan 254 partisipan yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan 95,9% dari partisipan yang beragama Islam. Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa lansia di Timur Tengah menunjukkan adanya tingkat kesejahteraan spiritual dibawah normal dan kecemasan kematian yang tinggi. Hasil ini menunjukkan korelasi yang bersifat negatif, serupa dengan penelitian yang dilakukan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan menunjukkan kecemasan kematian yang lebih tinggi dibandingkan kesejahteraan spiritual. Penemuan yang berbeda tersebut dapat disebabkan oleh fatalitas kematian lansia yang lebih tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya (Surendra, dkk., 2021).

Dalam masa pandemi *coronavirus*, dengan jumlah kematian yang meningkat, maka kecemasan mengenai kematian juga dapat meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian metanalisis yang dilakukan oleh Özgüç, Serin, dan Tanriverdi (2021) mengenai kecemasan kematian selama pandemi *coronavirus*, menemukan bahwa dalam pandemi, kecemasan kematian tergolong tinggi. Penelitian lain yang dilakukan pada ibu hamil menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami meningkat sebesar 43% (Davenport, Meyer, Meah, Strynadka, & Khurana, 2020) dalam masa pandemi dibandingkan sebelum pandemi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan pola yang berbeda dimana mayoritas dari tingkat kecemasan kematian partisipan berada pada tingkatan sedang (61,4%) dan rendah (24,7%).

Perbedaan tingkatan ini dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah bahwa dengan munculnya program vaksinasi dan *booster* yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, kecemasan mengenai kematian akibat Covid-19 menurun. Asumsi mengenai kecemasan yang menurun karena adanya vaksinasi Covid-19 diteliti oleh Karayürek, Çebi, Gülses, dan Anya (2021) pada dokter gigi di Turki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah vaksinasi, kecemasan para ahli gigi menurun, yang ditunjukkan dengan pengurangan peralatan pelindung yang digunakan pada pasien. Kecemasan kematian yang tergolong sedang dan rendah juga dapat dipengaruhi oleh faktor individu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rani dan Tripathy (2021), individu yang belum terpapar Covid-19 menunjukkan kecemasan kematian yang lebih rendah dibandingkan individu yang telah terpapar oleh Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Dursun, Alyagut, dan Yilmaz (2022) menunjukkan bahwa kecemasan kematian dapat dihindari dengan adanya makna dalam hidup. Penemuan makna dalam hidup dapat dilakukan melalui peningkatan dari spiritualitas (Coppola, Rania, Parisi, & Lagomarsino, 2021). Spiritualitas ditunjukkan dapat memberikan makna kehidupan yang lebih luas dan bukan hanya mengenai harapan mengenai apa yang terjadi setelah kematian (van Cappellen, dkk., 2013). Untuk mengukur spiritualitas dalam penelitian ini, maka penelitian

menggunakan istilah kesejahteraan spiritual, seperti yang disarankan oleh Fisher (2011).

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa kesejahteraan spiritual dari partisipan berada pada tingkatan sangat tinggi (45,06%) dan tinggi (35,19%). Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian-penelitian lain yang dilakukan dalam masa pandemi, dimana Copolla, dkk. (2021) menunjukkan dari 1250 partisipan dewasa (77,3% wanita) di Italia, mayoritas menunjukkan tingkat kesejahteraan spiritual yang rendah. Akan tetapi, Copolla, dkk. (2021) juga mencermati bahwa ada kesejahteraan spiritual pada orangtua yang memiliki anak lebih tinggi dibandingkan yang tidak memiliki anak. Dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya melibatkan ibu yang memiliki anak dibandingkan Copolla, dkk. (2021) dengan 54,71% yang tidak memiliki anak; maka adanya seorang anak dapat menjadi faktor kesejahteraan spiritual yang tinggi. Penelitian yang dilakukan mengenai kesejahteraan spiritual berdasarkan skala *quality of life* menunjukkan pula bahwa di Quebec, partisipan menunjukkan kesejahteraan spiritual yang dapat dikategorikan sedang (Cherblank, Bergeron-Leclerc, Maltais, Cadell, Gauthier, Labra, & Ouellet-Plamondon, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Cherblank (2021) adalah mengenai faktor prediktif kesejahteraan spiritual, dan ditemukan bahwa kesehatan mental, usia, pendapatan, kesehatan fisik, agama, serta dukungan sosial dapat mempengaruhi kesejahteraan spiritual. Ketika penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak membatasi kriteria sosio-demografi secara tegas, faktor kesehatan mental dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan spiritual dalam penelitian ini. Kecemasan kematian merupakan dasar dari berbagai gangguan mental, yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dengan negatif. Dengan ditemukannya kecemasan kematian yang berkumpul pada tingkat sedang dan rendah, maka kesejahteraan spiritual sebaliknya menunjukkan nilai yang lebih tinggi.

Membandingkan hasil korelasi yang dilakukan antara kecemasan kematian dan kesejahteraan spiritual dengan jumlah anak yang dimiliki menunjukkan dua hasil yang berbeda. Partisipan ditunjukkan tidak memiliki tingkat kecemasan kematian yang berbeda karena jumlah anak yang dimiliki, dimana menurut tabulasi

silang, tingkat kecemasan kematian berkumpul pada tingkat sedang dan rendah; baik memiliki satu, dua, ataupun tiga anak. Uji korelasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa kecemasan kematian tidak memiliki hubungan dengan jumlah anak. Secara hasil, penemuan ini tidak memiliki pembanding, karena kecemasan berdasarkan jumlah anak belum dilakukan. Dalam hal ini, maka peneliti berasumsi bahwa kuantitas anak tidak mempengaruhi kecemasan kematian, namun bagaimana kualitas dari hubungan yang dimiliki dengan anak.

Ketika membandingkan kesejahteraan spiritual dengan jumlah anak yang dimiliki, berdasarkan tabel tabulasi silang, dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesejahteraan spiritual dengan jumlah anak. Akan tetapi uji korelasi yang dilakukan menemukan bahwa terdapat hubungan antara kesejahteraan spiritual dan jumlah anak yang dimiliki, walaupun memiliki hubungan negatif yang sangat kecil, dengan koefisien korelasi  $-0,096$ . Penemuan ini cukup berbeda dengan penelitian Copolla, dkk. (2021) yang menyebutkan jika adanya seorang anak mempengaruhi kesejahteraan spiritual secara positif.

Dengan pembahasan diatas, peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan:

a. Pembatasan subjek dalam penelitian

Selain memfokuskan pada situasi pandemi yang berkembang, perlu diperhatikan subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, subjek yang diangkat adalah ibu dengan anak dibawah 18 tahun yang berdomisili di Jawa Timur. Ketentuan dari partisipan sendiri tidak dibatasi dan keadaan kesehatan tidak ditanyakan. Penelitian menunjukkan bahwa dibandingkan individu yang sehat secara fisik dan mental, individu yang memiliki penyakit ataupun gangguan mental menunjukkan kecemasan kematian yang lebih tinggi.

b. Validitas alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti, sehingga validitas dan reliabilitas perlu untuk diukur kembali. Skala kecemasan kematian memiliki 14 aitem yang tidak

sahih, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa aitem dari skala memiliki kemungkinan sulit untuk dipahami oleh partisipan.

## 5.2. Simpulan

Berdasarkan uji korelasi non-parametrik yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara kesejahteraan spiritual dan kecemasan kematian dengan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Analisa pada koefisien korelasi sebesar -0,304 menunjukkan bahwa ketika nilai kesejahteraan spiritual naik, nilai kecemasan kematian akan menurun; dan begitupun sebaliknya. Kekuatan dari hubungan antara kecemasan kematian dan kesejahteraan spiritual dapat dikategorikan sebagai sedang (medium).

## 5.3. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran peneliti sebagai berikut:

### a. Bagi Ibu

Untuk mengurangi dan menghadapi kecemasan kematian maka diperlukan kesejahteraan spiritual yang tinggi. Para ibu dapat memulai untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual melalui terapi spiritual (Jafari, Farajzadegan, Zamani, Bahrami, Emami, Loghmani, & Jafari, 2021) atau dengan mengikuti kelompok religius. Di Indonesia terutama, agama dapat memberikan makna kehidupan bagi individu dan menumbuhkan kesejahteraan spiritual. Tindakan lain yang dapat dilakukan oleh para ibu adalah dengan melakukan aktivitas yang berada dalam domain-domain kesejahteraan spiritual, seperti menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, berinteraksi dengan orang lain, serta memperkuat hubungan dengan transenden.

### b. Bagi Keluarga

Berdasarkan penelitian, spiritualitas menjadi faktor protektif terhadap kecemasan kematian. Diharapkan bahwa melalui kerangka keluarga, anggota keluarga dapat memberikan dukungan sosial dan membangun hubungan yang sehat untuk mengurangi stres yang dihadapi

oleh para ibu, dan juga untuk membangun spiritualitas bersama dalam keluarga.

c. Bagi Pelayan Kesehatan

Dari penelitian yang dilakukan serta yang telah dilakukan sebelumnya, spiritualitas ditunjukkan sebagai sebuah faktor yang bersikap protektif terhadap kecemasan kematian. Diharapkan bahwa para pelayan kesehatan dalam mengimplementasi spiritualitas dalam perawatan pasien, terutama pada mereka yang sedang berada pada masa kritis.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan karakteristik sosio-demografik terutama ketika membahas mengenai kecemasan kematian sebagai sebuah konstruk transdiagnostik. Validitas dan reliabilitas alat ukur juga perlu ditingkatkan, yang dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan terhadap aitem-aitem pada skala, sehingga tidak menimbulkan distress atau ambiguitas pada partisipan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Khalek, A. M. (2016). Introduction to the Psychology of Self-Esteem. Dalam *Self-Esteem: Perspectives, Influences, and Improvement Strategies*, Editor: F. Holloway.
- Abdollahi, A., Panahipour, H., Allen, K. A., & Hosseinian, S. (2019). Effects of death anxiety on perceived stress in individuals with multiple sclerosis and the role of self-transcendence. *Omega - Journal of Death and Dying*, *84*(1), 91-102. doi:10.1177/0030222819880714
- Aderyani, M., R., Alimadadi, E., Hajrahimian, M., & Taheri-Kharameh, Z. (2021). Does spirituality predict death anxiety in chronically ill older adults in a religious context? *Journal of Religion, Spirituality & Aging*, *33*(3), 350-360. doi: 10.1080/15528030.2020.1814936
- Aldrich, J. O., & Cunningham, J. B. (2016). *Using IBM SPSS Statistics* (2nd Ed.). USA: Sage Publications
- Antara News. (2022). Data perkembangan Covid-19 di Indonesia. Diakses tanggal 26 April 2022 dari <https://www.antaraneews.com/covid-19>
- APA Dictionary of Psychology. (2022). *Anxiety*. Diakses tanggal 30 Mei 2022 dari <https://dictionary.apa.org/anxiety>
- APA Dictionary of Psychology. (2020). *Death Anxiety*. Diakses tanggal 27 Oktober 2021 dari <https://dictionary.apa.org/death-anxiety>
- APA Dictionary of Psychology. (2022). *Fear*. Diakses tanggal 30 Mei 2022 dari <https://dictionary.apa.org/fear>
- APA. (2015). *APA Dictionary of Psychology* (2nd ed.). Washington: American Psychological Association
- APA. (2021). A hidden pandemic of Covid-19. *Monitor on Psychology*, *52*(8), 2. Diakses dari <https://www.apa.org/monitor/2021/11/news-hidden-pandemic>
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi Kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2022). *Jumlah penduduk provinsi Jawa Timur (jiwa), 2018-2020*. Diakses tanggal 26 April 2022 dari

<https://jatim.bps.go.id/indicator/12/375/1/jumlah-penduduk-provinsi-jawa-timur.html>

- Boyd, D., & Bee, H. (2015). *Lifespan Development* (7th ed.). England: Pearson
- Bryan, A., & Cramer, C. (2001). *Quantitative Data Analysis with SPSS Release 10 for Windows: A Guide for Social Scientists*. East Suxxex: Routeledge.
- Bujnowska, A. M., Rodríguez, C., Garcia, T., Areces, D., & Marsh, N. V. (2019). Parenting and future anxiety: The impact of having a child with developmental disabilities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(4), 668. doi:10.3390/ijerph16040668
- Bukhari, S. R., & Asim, S. (2021). Death anxiety in general public during the time of Covid-19 pandemic. *Pakistan Journal of Medical Research*, 60(2), 74-79. Diakses dari <https://pjmr.org.pk/index.php/pjmr/article/view/168>
- Butalid, R.M., Estacio, K. M., Guardian, C. D. C., & Sisican, J. I. U. (2013). *Analysis between the parental bonding styles and emotional intelligence of student nurses*. [Prosiding]. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/173524-EN-analysis-between-the-parental-bonding-st.pdf>
- Butcher, J. N., Hooley, J. M., & Mineka, S. (2015). *Abnormal Psychology* (16th ed.). London: Pearson
- Cambridge Dictionary. (2021). *Mother*. Diakses tanggal 3 November 2021 dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/mother>
- CDC. (2018). *Health-Related Quality of Life (HRQOL)*. Diakses tanggal 2 November 2021 dari <https://www.cdc.gov/hrqol/wellbeing.htm#three>
- CDC. (2021). *Supporting parents of children ages 0-8*. Diakses tanggal 3 November 2021 dari <https://www.cdc.gov/ncbddd/childdevelopment/features/parenting-matters.html>
- Ceka, A., & Murati, R. (2016). The role of parents in the education of children. *Journal of Education and Practice*, 7(5), 61-64. Diakses dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1092391.pdf>



- Chung, M. Y., Cha, K., Cho, O. (2015). Correlation between self-esteem, death anxiety, and spiritual wellbeing in Korean university students. *Korean Journal of Adult Nursing*, 27(3), 367-374. doi: 10.7475/kjan.2015.27.3.367
- Clark, D. A., & Beck, A. T. (2010). *Cognitive Therapy of Anxiety Disorders: Science and Practice*. New York: Guilford Press
- Coppola, I., Rania, N., Parisi, R., & Lagomarsino, F. (2021). Spiritual well-being and mental health during the Covid-19 pandemic in Italy. *Frontiers in Psychiatry*, 12. doi: 10.3389/fpsy.2021.626944
- Covid.go.id. (2021). *Peta Sebaran*. Diakses tanggal 11 Desember 2021 dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Dadfar, M., Bahrami, F., Noghabi, F. S., & Askari, M. (2016). Relationship between religious spiritual well-being and death anxiety in Iranian elders. *International Journal of Medical Research and Health Sciences*, 5(6), 283-287. ISSN: 2319-5886. Diakses dari <https://www.ijmrhs.com/medical-research/relationship-between-religious-spiritual-wellbeing-and-death-anxiety-in-iranian-elders.pdf>
- Davenport, M. H., Meyer, S., Meah, V. L., Strynadka, M. C., dan Khurana, R. (2020). Moms are not ok: Covid-19 and maternal mental health. *Frontiers in Global Women's Health*, 1. doi: 10.3389/fgwh.2020.00001
- Detik News. (2021). 13% warga di Jatim alami gangguan psikologi dampak pandemi covid-19. Diakses tanggal 28 April 2022 dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5721358/13-warga-di-jatim-alami-gangguan-psikologi-dampak-pandemi-covid-19>
- Dooly, M., Moore, E., & Vallejo, C. (2017). Research ethics. In E. Moore & M. Dooly (Eds), *Qualitative approaches to research on plurilingual education* (pp. 351-362). doi: 10.14705/rpnet.2017.emmd2016.634
- Durand, V. M., Barlow, D. H., Hofmann, S. G. (2019). *Essentials of Abnormal Psychology* (8th ed.). Boston: Cengage Learning
- Đurišić, M., & Bunijevac, M. (2017). Parental involvement as a important factor for successful education. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 7(3), 137-153. doi:10.25656/01:14918

- Dursun, P., Alyagut, P. & Yılmaz, I. (2022). Meaning in life, psychological hardiness and death anxiety: individuals with or without generalized anxiety disorder (GAD). *Current Psychology*. doi: 10.1007/s12144-021-02695-3
- Dutta, M., & Kaur, H. (2015). Death anxiety in females with and without exposure to death and dying: Differential dimensions. *Sri Lanka Journal of Social Sciences*, 37(1-2), 33-39. doi:10.4038/sljss.v37i1-2.7378
- Dyson, J., Cobb, M., & Forman, D. (1997). The meaning of spirituality: a literature review. *Journal of Advanced Nursing*, 26(6), 1183-1188. doi:10.1046/j.1365-2648.1997.00446.x
- Engelmann, D., Scheffold, K., Friedrich, M., Hartung, T. J., Schulz-Kindermann, F., Lordick, F., ..., & Mehnert, A. (2016). Death-Related Anxiety in Patients With Advanced Cancer: Validation of the German Version of the Death and Dying Distress Scale. *Journal of Pain and Symptom Management*, 52(4), 582–587. doi: 10.1016/j.jpainsymman.2016.07.002
- Eshbaugh, E., & Henninger, W. (2013). Potential mediators of the relationship between gender and death anxiety. *Individual Differences Research*, 11(1), 22-30. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/283749741\\_Potential\\_mediators\\_of\\_the\\_relationship\\_between\\_gender\\_and\\_death\\_anxiety](https://www.researchgate.net/publication/283749741_Potential_mediators_of_the_relationship_between_gender_and_death_anxiety)
- Feng, Y., Liu, X., Lin, T., Luo, B., Mou, Q., Ren, J., & Chen, J. (2021). Exploring the relationship between spiritual well-being and death anxiety in patients with gynecological cancer: A cross-section study. *BMC Palliative Care*, 20(78). doi:10.1186/s12904-021-00778-3
- Ferreri, F., Lapp, L. K., Peretti, C. (2011). Current research on cognitive aspects of anxiety disorders. *Current Opinion in Psychiatry*, 24(1), 49-54. doi:10.1097/YCO.0b013e32833f5585
- Firestone, R., & Catlett, J. (2009). *Beyond Death Anxiety: Achieving Life-Affirming Death Awareness*. New York: Springer
- Fisher, J. (2011). The four domains model: connecting spirituality, health, and well-being. *Religions*, 2(1), 17-28. doi:10.3390/rel2010017

- Furer, P., & Walker, J. (2008). Death anxiety: A cognitive-behavioral approach. *Journal of Cognitive Psychotherapy*, 22(2), 167-182. doi:10.1891/0889-8391.22.2.167
- Gežová, K. C. (2015). Father's and mother's roles and their particularities in raising children. *Acta Technologica Dubnicae*, 5(1), 46-50. doi:10.1515/atd-2015-0032
- Gonen, G., Kaymak, S. U., Cankurtaran, E. S., Karslioglu, E. H., Ozalp, E., & Soygur, H. (2012). The factors contributing to death anxiety in cancer patients. *Journal of Psychosocial Oncology*, 30(3), 347-58. doi:10.1080/07347332.2012.664260.
- Han, Y. S., & Jun, W. P. (2013). Parental involvement in child's development: Father vs. mother. *Open Journal of Medical Psychology*, 2(4), 1-6. doi:10.4236/ojmp.2013.24B001
- Hillis, S. D., Unwin, H. J. T., Chen, Y., Cluver, L., Sherr, L., Goldman, P. S., ..., Flaxman, S. (2021). Global minimum estimates of children affected by Covid-19-associated orphanhood and deaths of caregivers: a modelling study. *The Lancet*, 398(10298), 391-402. doi:10.1016/S0140-6736(21)01253-8
- Hoelterhoff, M., & Chung, M. C. (2020). Self-efficacy as an agentic protective factor against death anxiety in PTSD and psychiatric co-morbidity. *The Psychiatric Quarterly*, 91(1), 165-181. doi: 10.1007/s11126-019-09694-5
- Iverach, L., Menzies, R. G., & Menzies, R. E. (2014). Death anxiety and its role in psychopathology: reviewing the status of a transdiagnostic construct. *Clinical Psychology Review*, 34(7), 580-593. doi:10.1016/j.cpr.2014.09.002
- Jafari, N., Farajzadegan, Z., Zamani, A., Bahrami, F., Emami, H., Loghmani, A. & Jafari, N. (2013). Spiritual therapy to improve the spiritual well-being of Iranian women with breast cancer: A randomized controlled trial. *Evidence-based Complementary and Alternative Medicine*, 1, 353262. doi:10.1155/2013/353262
- John Hopkins University and Medicine. (2021). *Mortality analyses*. Diakses tanggal 11 Desember 2021 dari <https://coronavirus.jhu.edu/data/mortality>

- Junior, M. P. S., Leopoldino, M. O., Monteiro, F. S., & Miyazawa, A. P. (2021). Spirituality in addressing death in oncological patients in palliative care. *Journal of Cancer Prevention and Current Research*, 12(4), 138-141. doi: 10.15406/jcpcr.2021.12.00467
- Kaçan, H., Sakiz, H., & Değer, V. B. (2021). Attitudes promoting coping with death anxiety among parents of children with disabilities. *Death Studies*, 1–10. doi:10.1080/07481187.2021.1955311
- KBBI. (2021). *Ibu*. Diakses tanggal 14 Desember 2021 dari <https://kbbi.web.id/ibu>
- Khawar, M., Aslam, N., Aamir, S. (2013). Perceived social support and death anxiety among patients with chronic diseases. *Pakistan Journal of Medical Research*, 52(3), 75-79. Diakses dari [https://applications.emro.who.int/imemrf/Pak\\_J\\_Med\\_Res/Pak\\_J\\_Med\\_Res\\_2013\\_52\\_3\\_75\\_79.pdf](https://applications.emro.who.int/imemrf/Pak_J_Med_Res/Pak_J_Med_Res_2013_52_3_75_79.pdf)
- Khoshi, A., Nia, H. S., & Torkmandi, H. (2017). Investigation into the factors affecting death anxiety in Iranian students. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 11(12), 24-27. DOI:10.7860/JCDR/2017/27856.10996
- Kim, S. Y., & Lee, J. I. (2013). Self-transcendence, spiritual well-being, and death anxiety of the elderly. *Journal of Korean Public Health Nursing*, 27(3), 480-489. doi:10.5932/JKPHN.2013.27.3.480
- Kisvetrová, H., & Kralova, J. (2014). *Basic factors influencing death anxiety*, *Ceskoslovenská Psychologie*, 58(1), 41-51. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/287320795\\_Basic\\_factors\\_influencing\\_death\\_anxiety](https://www.researchgate.net/publication/287320795_Basic_factors_influencing_death_anxiety)
- Kompas.com. (2021). Daftar 10 provinsi di Indonesia dengan kematian tertinggi akibat Covid-19. Diakses pada tanggal 5 November 2021 dari <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/26/092900565/daftar-10-provinsi-di-indonesia-dengan-kematian-tertinggi-akibat-Covid-19?page=all>
- Krause, S., Rydall, A., Hales, S., Rodin, G., & Lo, C. (2015). Initial validation of the Death and Dying Distress Scale for the assessment of death anxiety in patients with advanced cancer. *Journal of Pain and Symptom Management*, 49(1), 126–134. doi: 10.1016/j.jpainsymman.2014.04.012

- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lehto, R. H., & Stein, K. F. (2009). Death anxiety: An analysis of an evolving concept. *Research and Theory for Nursing Practice*, 23(1), 23-41. doi:10.1891/1541-6577.23.1.23
- Leppink, J. (2019). *Statistical Methods for Experimental Research in Education and Psychology*. Switzerland: Springer Education
- Leung, C H., & Pong, H. K. (2021). Cross-sectional study of the relationship between the spiritual wellbeing and psychological health among university students. *PLoS ONE*, 16(4), e0249702. doi:10.1371/journal.pone.0249702
- Lou, V. W. Q. *Spiritual well-being of Chinese older adults: conceptualization, measurement, and intervention*. New York: Springer
- Marmiere, M., D'Amico, F., Zangrillo, A., & Landoni, G. (2021). The 5 reasons why people die of coronavirus disease 2019. *Journal of Cardiothoracic and Vascular Anesthesia*, 35(11), 3454–3455. doi:10.1053/j.jvca.2021.03.045
- Menzies, R. E., & Menzies, R. G. (2020). Death anxiety in the time of COVID-19: theoretical explanations and clinical implications. *Cognitive Behavioral Therapy*, 13, 9. doi: 10.1017/S1754470X20000215
- Missler, M., Stroebe, M. S., Geurtsen, L. Mastenbroek, M. H., Chmoun, S., & van der Houwen, K. (2012). Exploring death anxiety among elderly people: A literature review and empirical investigation. *Omega*, 64(4), 357-379. doi:10.2190/OM.64.4.e
- Mota, N., Medved, M., Whitney, D., Hiebert-Murphy, D., Sareen, J. (2013). Protective factors for mental disorders and psychological distress in female, compared with male, service members in a representative sample. *Canadian Journal of Psychiatry Revue Canadienne de Psychiatrie*, 58(10), 570-578. doi:10.1177/070674371305801006
- Nezami, N., Dashti, F., Alilu, L., & Heidari, S. (2020). Comparing relationship between spiritual well-being and death anxiety among women with breast and cervical cancers and women with gastric and colorectal cancers. *Journal of Education and Health Promotion*, 9(1), 263. doi:10.4103/jehp.jehp\_287\_20

- Nia, H. S., Soleimani, M., Ebadi, A., Taghipour, B., Zera'tgar, L., & Shahidifar, S. (2017). The relationship between spiritual intelligence, spiritual well-being, and death anxiety among Iranian's veterans. *Journal of Military Medicine*, *19*(4), 336-343. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/320880657\\_The\\_Relationship\\_between\\_Spiritual\\_Intelligence\\_Spiritual\\_Well-Being-and-Death-Anxiety-among-Iranian's-Veterans](https://www.researchgate.net/publication/320880657_The_Relationship_between_Spiritual_Intelligence_Spiritual_Well-Being-and-Death-Anxiety-among-Iranian's-Veterans)
- Nuraeni, A., Mirwanti, R., Anna, A. (2018). Relationship of spiritual-wellbeing with anxiety and depression in patients with cardiac heart disease. *Belitung Nursing Journal*, *4*(1), 45-50. doi:10.33546/bnj.231
- Or, G., Levi-Belz, Y., & Aisenberg, D. (2021). Death anxiety and intrusive thinking during the Covid-19 pandemic. *GeroPsych: The Journal of Gerontopsychology and Geriatric Psychiatry*, *34*(4), 201–212. <https://doi.org/10.1024/1662-9647/a000268>
- Ortega-Galán, A. M., Cabrera-Troya, J., Ibáñez-Masero, O., Carmona-Rega, M. I., & Ruiz-Fernández, M. D. (2019). Spiritual dimension at the end of life: A phenomenological study from the caregiver's perspective. *Journal of Religion and Health*, *59*, 1510-1523. doi: 10.1007/s10943-019-00896-6
- Oshvandi, K., Amini, S., Moghimbeigi, A., & Sadeghian, E. (2018). The effect of spiritual care on death anxiety in hemodialysis patients with end-stage of renal disease: A randomized clinical trial. *Hayat*, *23*(4), 332-344. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/324128950\\_The\\_effect\\_of\\_spiritual\\_care\\_on\\_death\\_anxiety\\_in\\_hemodialysis\\_patients\\_with\\_end-stage\\_of\\_renal\\_disease\\_A\\_Randomized\\_Clinical\\_Trial](https://www.researchgate.net/publication/324128950_The_effect_of_spiritual_care_on_death_anxiety_in_hemodialysis_patients_with_end-stage_of_renal_disease_A_Randomized_Clinical_Trial)
- Ozdemir, S., Kahraman, S., & Ertufan, H. (2019). Comparison of death anxiety, self-esteem, and personality traits of the people who live in Turkey and Denmark. *Omega - Journal of Death and Dying*. doi: 10.1177/0030222819885781. Diakses dari <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0030222819885781>
- Özgüç, S., Serin, E. K., & Tanriverdi, D. (2021). Death anxiety associated with coronavirus (Covid-19) disease: A systematic review and meta-analysis.

- Omega - Journal of Death and Dying*, Advanced Online Publication. doi: 10.1177/00302228211050503
- Pallant, J. (2016). *SPSS Survival Manual: A Step By Step Guide to Data Analysis Using SPSS Program (6th ed.)*. London: McGraw-Hill Education
- Pandya, A. K., & Kathuria, T. (2021). Death Anxiety, religiosity and culture: Implications for therapeutic process and future research. *Religions*, 12(1), 1-13. doi:10.3390/rel12010061
- Pieh, C., O'Rourke, T., Budimir, S., & Probst, T. (2020). Relationship quality and mental health during Covid-19 lockdown. *PLoS ONE*, 15(9). doi: 10.1371/journal.pone.0238906
- Pérez-Mengual, N., Aragonés-Barbera, I., Moret-Tatay, C., & Moliner-Albero, A. R. (2021). The Relationship of fear of death between neuroticism and anxiety during the Covid-19 pandemic. *Frontiers in Psychiatry*, 12, 648498. doi: 10.3389/fpsyt.2021.648498
- Prazeres, F., Passos, L., Simões, J. A., Simões, P., Martins, C., & Teixeira, A. (2020). Covid-19-related fear and anxiety: Spiritual-religious coping in healthcare workers in Portugal. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), e:220. doi:10.3390/ijerph18010220
- Rababa, M., Hayajneh, A. A., & Bani-Iss, W. (2021). Association of death anxiety with spiritual well-being and religious coping in older adults during the Covid-19 pandemic. *Journal of Religion and Health*, 60(1), 50-63. doi:10.1007/s10943-020-01129-x
- Rajabi, G., & Nobandegani, Z. N. (2017). Death obsession, death anxiety, and depression as predictors of death depression in nurses. *Jentashapir Journal of Cellular and Molecular Biology*, 8(6). doi:10.5812/jjhr.62835
- Rector, N. A., Bourdeau, D., Kitchen, K., Joseph-Massiah, L. (2008). *Anxiety Disorders: An Information Guide*. Canada: Centre for Addiction and Mental Health
- Reyes, M. E. S., Amistoso, M. N. G., Babaran, C. A. C., Bulaong, G. B. M., Reyes, V. D. M., & Tubig, N. N. (2017). Death anxiety and self-esteem of Filipino

- youths and older adults. *North American Journal of Psychology*, 19(2), 435–450. Diakses dari <https://psycnet.apa.org/record/2017-24005-011>
- Routledge, C. (2012). Failure causes fear: the effect of self-esteem threat on death-anxiety. *The Journal of Social Psychology*, 152(6), 665-669. doi:10.1080/00224545.2012.691915.
- Saeed, F., & Bokharey, I. Z. (2016). Gender differences, life satisfaction, its correlate and death anxiety in retirement. *Journal of Psychology and Clinical Psychiatry*, 5(2), doi: 10.15406/jpcpy.2016.05.00280
- Santrock, J. W. (2010). *Child Development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). New York: McGraw-Hill
- Shahbaz, K., & Shahbaz, K. (2015). Relationship between spiritual well-being and quality of life among chronically ill individuals. *The International Journal of Indian Psychology*, 2(4), 129-142. doi:10.25215/0204.105
- Sharif, P. S., Nia, S. H., Lehto, R. H., Moradbeigi, M., Naghavi, N., Goudarzian, A. H., ..., & Nazari, R. (2019). The relationship between spirituality dimensions and death anxiety among Iranian veterans: Partial least squares structural equation modeling approach. *Journal of Religion and Health*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00931-6>. Diakses dari <https://psycnet.apa.org/record/2019-64538-001>
- Sharma, P., Asthana, H., Gambhir, I. S., & Ranjan, J. K. (2019). Death anxiety among elderly people: role of gender, spirituality and mental health. *Indian Journal of Gerontology*, 33(3), 240-254. ISSN: 0971–4189. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/337604964\\_Death\\_Anxiety\\_among\\_Elderly\\_People\\_Role\\_of\\_Gender\\_Spirituality\\_and\\_Mental\\_Health](https://www.researchgate.net/publication/337604964_Death_Anxiety_among_Elderly_People_Role_of_Gender_Spirituality_and_Mental_Health)
- Shirkavand, L., Abbaszadeh, A., Borhani, F., dan Momenyan, S. (2018). Correlation between spiritual well-being with satisfaction with life and death anxiety among elderlies suffering from cancer. *Electronic Journal of General Medicine*, 15(3), em: 20, doi:10.29333/ejgm/85501
- Soleimani, M. A., Lehto, R. H., Negarandeh, R., Bahrami, N., & Nia, H. M. (2016). Relationships between death anxiety and quality of life in Iranian patients



- with cancer. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 3(2), 183-191. doi:10.4103/2347-5625.182935
- Stanford Encyclopedia of Philosophy. (2012). *Concepts of God*. Diakses tanggal 3 November 2021 dari <https://plato.stanford.edu/entries/concepts-god/>
- Surendraa, H., Elyazar, I. R. F., Djaafaraa, B. A., Ekawati, L. L., Saraswati, K., Adrianf, V., ..., & Hamers, R. L. (2021). Clinical characteristics and mortality associated with Covid-19 in Jakarta, Indonesia: A hospital-based retrospective cohort study. *The Lancet Regional Health Western Pacific*, 8, 100-108. doi: 10.1016/j.lanwpc.2021.100108
- Tomer, A. (1994). *Death anxiety in adult life - theoretical perspectives*. Dalam *Death Anxiety Handbook: Research, Instrumentation, and Application* oleh Robert A. Neimeyer.
- UNICEF. (2021). Indonesia: More than 25,000 children orphaned due to Covid-19 since the start of the pandemic. Diakses tanggal 11 Desember 2021 dari <https://www.unicef.org/indonesia/press-releases/indonesia-more-25000-children-orphaned-due-Covid-19-start-pandemic>
- UNICEF. (2021). *The convention on the rights of the child: The children's version*. Diakses tanggal 2 Oktober 2021 dari <https://www.unicef.org/child-rights-convention/convention-text-childrens-version>
- Vachon, M., Fillion, L., & Achille, M. (2009). A conceptual analysis of spirituality at the end of life. *Journal of Palliative Medicine*, 12(1), 53–59. doi:10.1089/jpm.2008.0189
- van Cappellen, P., Saroglou, V., Iweins, C., Piovesana, M., & Fredrickson, B. L. (2013). Self-transcendent positive emotions increase spirituality through basic world assumptions. *Cognition and Emotion*, 27(8), 1378-1394. doi:10.1080/02699931.2013.787395
- Villanueva, M. A., Nuqui, C., Divina, L., Saban, R. B., & Mergal, B. B. (2019). Spiritual health and religious practices as correlates to the quality of life amongst faculty and staff. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 447-465. doi:10.35974/isc.v7i1.1061

- WHO. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on Covid-19 - 11 March 2020*. Diakses tanggal 2 September 2021 dari <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-Covid-19---11-march-2020>
- WHO. (2021). *Coronavirus*. Diakses tanggal 2 September 2021 dari [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_3](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3)
- Worldometer. (2021). *Covid-19 coronavirus pandemic*. Diakses tanggal 9 September 2021 dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Zainiyah, Z., & Susanti, E. (2020). Anxiety in pregnant women during coronavirus (covid-19) pandemic in East Java, Indonesia. *Majalah Kedokteran Bandung*, 52(3). doi: 10.15395/mkb.v52n3.2043